

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggunakannya sebagai acuan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan acuan tersebut karena dinilai lebih efektif apabila peneliti melihat langsung keadaan dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung dan dipadukan dengan data lapangan berupa wawancara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Pelmkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini sejak disahkannya proposal penelitian dan surat ijin penelitian yaitu pada bulan Mei s.d. Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Subjek penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian dapat ditentukan dari individu yang dianggap mengetahui informasi, yang membantu peneliti memahami situasi yang akan diteliti.¹ Subjek penelitian ini adalah penjual lotre mainan di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

¹ Abu Hakim, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus', (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152

D. Sumber Data

Data adalah fakta atau keterangan tentang seluruh hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Inti dari data yang didapat berfungsi sebagai alat untuk membuat keputusan. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang benar-benar asli disebut sebagai data primer. Hasil wawancara dan data isian kuesioner adalah contoh data primer yang membutuhkan keterlibatan langsung peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Contoh dari data sekunder adalah laporan penjualan, laporan penelitian, dan buku.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dari subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang jelas dan detail, peneliti akan menggunakan berbagai teknik, termasuk yang berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi selama tindakan. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat dan merenungkan kegiatan dan interaksi subjek penelitian secara sistematis. Mengamati hal-hal yang terkait dengan masalah yang diteliti adalah tahap pertama dalam melakukan observasi. Setelah itu, cari elemen yang menarik perhatian, atur objek, dan catat.³

² Tarjo, 'Metode Penelitian', (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 92-93

³ Suryana, 'Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 46.

Metode yang digunakan peneliti dengan cara melihat langsung praktik jual beli lotre mainan di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mendapatkan informasi lisan melalui percakapan. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang secara lisan, tetapi terkadang juga dilakukan secara kelompok jika peneliti membutuhkan informasi dari kelompok.

Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur lebih bebas. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari narasumber secara lebih terbuka.⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa penjual lotre mainan di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau analisis data kualitatif dari dokumen penelitian seperti buku, majalah, dokumen, dan pengujian peristiwa yang bermanfaat sebagai sumber data.⁵ Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto dan catatan tertulis dari proses jual beli lotre mainan di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk menguji data penelitian kualitatif agar dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah. Adapun menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) diperlukan sejumlah kriteria tertentu yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengawasan dapat diartikan keterbukaan hubungan antara peneliti dan narasumber, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi. Peneliti akan mereview kembali data yang diberikan, dan jika terdapat ketidakakuratan pada data tersebut, maka peneliti

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, 'Metode Penelitian Pendidikan, 216

⁵ Lexy J. Moeleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', (Bandung: Remaja Rosdakarya), 298.

akan melakukan pengawasan yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh data yang valid..

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dilakukan guna untuk pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat memverifikasi kembali untuk mengetahui kebenaran atau ketidakbenaran hasil data yang telah didapatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga yaitu:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk menggali berbagai informasi tertentu dari sumber-sumber yang berbeda. Sumber data triangulasi dapat diperoleh dari wawancara atau observasi. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan menjadi lebih spesifik kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari wawancara di pagi hari saat narasumber masih bersemangat, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menggali berbagai informasi tertentu dari sumber-sumber yang berbeda.

4. Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang peneliti gunakan berupa rekaman hasil

⁶ Sumadi Suryabrata, 'Metode Penelitian', (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 18

wawancara dan foto-foto untuk mendukung kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar. Adapun teknik analisis ini dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, yang dikutip oleh Sugiyono yang meliputi mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan meliputi: analisis terhadap data hasil penelitian pendahulu lain, atau data sekunder yang akan dirumuskan. Fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian selama di lapangan. Penulis melakukan wawancara dengan penjual lotre mainan sebagai narasumber dalam penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Analisis peneliti yang dilakukan selama dilapangan terdiri dari:

a. Reduksi (*data reduction*)

Mereduksi data termasuk merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal yang penting. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara dan pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan

⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya.

b. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian

3. Analisis data setelah dilapangan

Peneliti akan menganalisis dan menguraikan data di lapangan setelah mereka memperolehnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan data lapangan. Setelah itu, data disimpulkan dan dipastikan kebenarannya dan tidak ada kesalahan.⁸

⁸ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, '*Metodologi Penelitian Sosial*', (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 209